

**Wira Teja Kusuma. (5030088). Gaya Hidup Remaja SMA X, Y, dan Z di Surabaya.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2009).

## INTISARI

Gaya hidup merupakan suatu bentuk unik dari individu yang berasal dari opini, minat, dan cita-cita individu yang berkembang dalam aktivitas sehari-hari. Setiap orang pasti mempunyai gaya hidup masing-masing sesuai dengan karakteristiknya, demikian pula dengan remaja.

Remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini terjadi perubahan dalam diri individu baik dari segi fisik, emosi, maupun kognisi. Perkembangan tersebut akan mendorong munculnya suatu gaya hidup yang khas berdasarkan opini, minat, dan cita-cita remaja.

Tujuan penelitian adalah untuk memetakan gaya hidup remaja beberapa sekolah menengah atas di kota Surabaya. Subjek penelitian adalah 150 remaja laki-laki dan perempuan yang bersekolah di sekolah menengah atas "X", "Y", dan "Z". Penelitian ini bersifat *deskriptif komparatif*. Pengambilan data dilakukan dengan angket. Data dianalisis dengan analisis *cluster*.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat 2 kelompok yaitu kelompok pribadi dan kelompok sosial. Pada kelompok Pribadi aspek intrapersonal lebih tinggi nilai *mean*-nya dibandingkan dengan aspek kesehatan fisik dan interpersonal. Kelompok pribadi menonjol pada gaya hidup aspek intrapersonal karena mereka bertindak sesuai dengan keunikan yang ada dalam dirinya untuk mencari identitas diri yang diwujudkan dengan kegiatan yang berorientasi ke arah meningkatkan kualitas kehidupan pribadinya. Pada kelompok Sosial aspek interpersonal mempunyai nilai *mean* yang sedikit lebih tinggi dibandingkan aspek intrapersonal dan kesehatan fisik. Berdasarkan teori mengenai aspek interpersonal, gaya hidup terkait dengan adanya hubungan sosial yang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti kegiatan organisasi yang melibatkan banyak orang untuk berinteraksi di dalamnya serta saling mendukung dalam pelaksanaan kegiatan organisasi

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah item data demografis seperti minat, cita-cita, dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti agar lebih dapat menunjang penelitian. Bagi remaja, diharapkan agar mampu melakukan kegiatan secara seimbang antara aspek intrapersonal, interpersonal, dan kesehatan fisik dengan cara tidak berfokus pada kegiatan yang mengarah kepada salah satu aspek seperti hanya mengikuti ekstrakurikuler saja untuk meningkatkan aspek interpersonal tetapi juga memperhatikan aspek lainnya, yaitu aspek intrapersonal dan kesehatan fisik.

**Kata kunci : Gaya hidup, Remaja.**